

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM TAMAN SATWA KANDI SAWAHLUNTO**

**JURNAL**

*Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan  
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



*diteliti  
17/5-2019  
5% [Signature]*

**Oleh**

**APRI WAHYUZA**

**1106167/2011**

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERANCANGAN SIGN SYSTEM TAMAN SATWA KANDI  
SAWAHLUNTO**

**JURNAL**

Nama : Apri Wahyuza  
NIM : 1106167  
Program studi : Desain Komunikasi Visual  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 30 April 2019


Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



**Dr. M. Nasrul Kamal, M.Sn**  
**NIP. 19630202.199303.1.002**

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Seni Rupa,



**Drs. Syafwan, M.Si.**  
**NIP.19570101.198103.1.010**

**JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
PERANCANGAN SIGN SYSTEM  
PADA TAMAN SATWA KANDI SAWAHLUNTO**

Apri Wahyuza<sup>1</sup>, Dr. M. Nasrul Kamal, M. Sn<sup>2</sup>  
Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni  
Email : ddc.pust@gmail.com

**ABSTRAK**

Taman Wisata Kandi sebagai Kawasan Wisata dan Olahraga rencana semula pembangunan tempat wisata ini adalah berupa tempat wisata dan kebun binatang yang pembangunannya diawasi oleh Dinas Pariwisata dan kebudayaan. Pembangunan akan dilaksanakan pada lokasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Namun fasilitas *Sign System* yang ada sekarang, belum terintegrasi secara optimal untuk kepentingan fasilitas bagi pengunjung Taman Satwa Kandi seperti : *Direction sign*, *identification sign*, dan *Information sign*. Tujuan Perancangan *Sign System* pada Taman Satwa Kandi Sawahlunto sebagai arah *informatif, komunikatif dan efektif*.

Metode perancangan yang digunakan metode kualitatif deskriptif, sedangkan untuk menganalisis data menggunakan SWOT. Metode SWOT guna mengetahui positif, negatif, peluang dan bahaya yang terdapat di Taman Satwa Kandi Sawahlunto. Rancangan *sign system* yang mudah untuk dikenal pengunjung Taman Satwa Kandi Sawahlunto. Media utama yang digunakan *Direction sign*, *identification sign*, dan *Information sign*, disamping media pendukung baju, topi, gantungan kunci, mug, pin, stiker dan mancis

**Kata Kunci :**

*Sign System*, Taman Satwa Kandi, Sawahlunto

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual  
<sup>2</sup>Pembimbing, Dosen FBS, Universitas Negeri Padang

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sawahlunto merupakan daerah yang termasuk kunjungan wisata di Sumatera Barat dan merupakan tujuan kunjungan wisatawan, baik itu wisatawan dalam negeri dan wisatawan luar negeri. Tempat tempat wisata di Sawahlunto seperti waterboom, museum tambang, puncak cemara, danau biru dan taman satwa kandi. Diantara sekian banyak tempat wisata di daerah Sawahlunto, para wisatawan lebih banyak mendatangi wisata sejarah dan wisata alam. Sawahlunto sebagai salah satu kota sejarah dan

tujuan wisata selalu bergiat untuk lebih memperbaharui dan memperindah tempat pariwisatanya. Sesuai dengan Visi “Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata yang Kreatif, Inovatif, Unggul, Bermartabat, Berkeadilan dan Sejahtera” Serta Misi daerah Sawahlunto yaitu “Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dengan memberikan jaminan kesehatan untuk seluruh masyarakat. Meningkatkan Potensi Wisata secara serius dan berkelanjutan. Mewujudkan Kota berbasis Smart City dan peningkatan kualitas Pelayanan Publik dan Daya Tarik Investor

Sesuai kemajuan zaman, arah kehidupan masyarakat sudah maju, mereka cenderung mencari cara yang lebih gampang dan praktis. Kita dapat melihat dengan adanya *sign system* yang dibuat di beberapa tempat keramaian seperti Mall, tempat kunjungan wisata, kantor-kantor sarana umum dan lain-lain. *Sign system* atau tanda merupakan sebuah alat yang diletakkan pada sarana umum yang bertujuan sebagai petunjuk. Fungsi dari *sign system* salah satunya sebagai tanda untuk lebih mempermudah pengunjung pada suatu tempat untuk menuju tempat yang mereka inginkan dengan cepat dan tepat (.A.Johanis 2015:2). *Sign system* bisa juga menghemat waktu dan tenaga, contohnya untuk menunjukkan dan memberikan informasi tentang suatu tempat kepada setiap orang ketempat yang sudah memiliki *sign system* yang benar bentuknya. Kesesuaian *sign system* bisa membuat pengunjung atau orang yang datang lebih mempersingkat waktu pencarian tempat dan tidak tersesat sehingga kita dapat membayangkan bagaimana susahnyanya jika suatu tempat tanpa petunjuk, demikian pula dengan tempat sarana umum seperti tempat wisata yang memiliki luas sangat besar, dan tidak mempunyai nama dan tata letak (Tinarbuko 2012:12 dan Aristantie 2011:25).

*Sign system* sudah lama dimanfaatkan di beberapa Sarana umum di Sumatera Barat terutama di daerah Kandi Sawahlunto kondisinya memang tidak lengkap tetapi menurut mereka sudah bisa digunakan sebagai sarana informasi bagi pengunjung. Taman Satwa merupakan sebuah sarana rekreasi yang juga berfungsi sebagai tempat penelitian, tempat perawatan dan perlindungan beberapa jenis hewan serta mengembangkan habitat baru. Sarana yang ada di Kandi Sawahlunto juga sebagai tempat melestarikan lingkungan dan bermanfaat juga sebagai tempat pendidikan, mengembangkan teknologi, dan ilmu pengetahuan serta tempat untuk wisata yang sehat hanya mulut kemulut dan pemikiran saja.

Uraian tersebut maka penulis mengangkat permasalahan yang akan dihadapi adalah bagaimana merancang *sign system* berupa (bentuk, tema, gaya pendekatan dan komunikasi) yang menarik, informatif dan Komunikatif supaya lebih dimengerti oleh masyarakat yang datang ke Kebun Binatang Taman Satwa Kandi Sawahlunto.

*Sign system* pada sebuah Taman Satwa adalah suatu sarana fisik yang seharusnya diperhatikan dengan benar, oleh para pengelola yang bertujuan supaya wisatawan yang datang ke Taman Satwa bisa memahami informasi dengan jelas dan lebih terarah selama berkeliling di areal taman

satwa yang cukup luas. Sebagai penyedia informasi bagi wisatawan, *Sign System* di suatu taman satwa diharus dirancang lebih menarik supaya pengunjung tertarik untuk melihatnya. Sementara tidak ada promosi secara Global dalam perancangan *Sign System* tempat sarana berkunjung Taman Satwa yang ada di sawahlunto dengan warna yang menarik (Rustan 2017:73 ).

Perancangan *sign system* ini bertujuan daya tarik wisata ke Taman Satwa Kandi Sawahlunto dengan bentuk komunikasi visual. Semua fasilitas yang ada di kebun binatang guna mempermudah wisata datang tempat tempat kebun binatang Kandi. *Sign system* yang dirancang menambah poin bagi *Interior* Taman Satwa Kandi Sawahlunto, wisata tidak kebingungan mencari letak dan pesan yang wisata butuhkan pemandu nama satwa yang wisata inginkan dan tidak ingin melewatkan satwa-satwa yang ada di sekitarnya.

*Sign system* yang ada di Taman Satwa Kandi Sawahlunto belum terawat banyak yang kabur tulisanya. Kondisi *sign system* yang belum memadai untuk wisata sehingga sehingga wisata kelewatan ketempat yang wisata cari. Salah satunya kebun binatang yang ada Sumatera Barat khususnya di daerah Sawahlunto dengan wilayah yang luas serta sarana yang menarik untuk wisatawan dan lebih mudah wisatawan dapat mencapai Taman Satwa Kandi tersebut.

Oleh karena itu, timbullah ide penulis dalam membuat “**Perancangan Sign System Taman Satwa Kandi Sawahlunto**” untuk mempromosikan Kebun Binatang tersebut.

## 2. Metode Perancangan

Sesuai permasalahan yang dikemukakan, maka penulis merancang sebuah metode pemecahan masalah yaitu metode analisis SWOT. Analisis SWOT dipergunakan untuk mengoptimalkan sisi baik yang mendukung, dan meminimalisir sisi buruk yang akan menghambat dalam proses merancang. Berikut analisis data Taman Satwa Kandi berdasarkan SWOT : 1. Kekuatan (Strenght) Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki oleh Taman Satwa Kandi adalah sebagai berikut: a. Taman Satwa Kandi Merupakan Kebun Binatang yang ramai dikunjungi di daerah Sawahlunto. b. Memiliki fasilitas yang cukup lengkap dan panorama keindahan alam disekitar Taman Satwa Kandi Tersebut sehingga para pengunjung merasa nyaman dengan kondisi alam disekitarnya. 2. Kelemahan (Weakness) Kelemahan yang dimiliki oleh Taman Satwa Kandi saat ini adalah sebagai berikut: a. Belum pernah dipromosikan melalui Sign System secara Global. b. Kurang pengetahuan masyarakat luar tentang adanya Taman Satwa Kandi Sawahlunto dan sekitarnya. Karena tempat dan lokasi terlalu jauh dari pemukiman dan juga kurangnya Sign System dilokasi tersebut. 3. Peluang (Opportunity) Peluang utama yang di miliki oleh Taman Satwa Kandi Sawahlunto adalah Fasilitas dan kenyamanan mampu menarik minat pengunjung lokal maupun

luar daerah. 4. Tantangan (Threat) Tantangan yang saat ini dimiliki oleh Taman Satwa Kandi Sawahlunto adalah sebagai adanya pesaing tempat wisata lainnya di daerah Sawahlunto. Metode analisis SWOT yang digunakan di atas tidak menutup kemungkinan Taman Satwa Kandi Sawahlunto bisa memiliki banyak konsumen dan semakin berkembang, sehingga Taman Satwa ini dapat dinikmati oleh target audience.

### 3. Pembahasan

#### 3.1. Program Kreatif

Program kreatif, dilakukan dengan melihat dari lingkungan Masyarakat dan target audiens dimana informasi harus dapat menarik perhatian dan selanjutnya memahami informasi yang disampaikan dan merespon untuk melakukan tindakan.

Perancangan *Sign System* wisata ini adalah memilih media apa yang tepat (efektif dan efisien) dalam mempromosikan dan menyampaikan informasi. Fungsi dari informasi menjadi yang utama karena luas cakupan target audiens disertai dengan penambahan informasi petunjuk arah yang akan dituju. Elemen yang digunakan menyangkut dengan warna yang sesuai moodboard yang telah ditetapkan agar masyarakat tidak kesulitan membaca warna dari sign system yang ada di sekitar Taman Satwa Kandi Sawahlunto, perancang ingin memberikan informasi yang ada pada kebun binatang tersebut dan memvisualisasikan agar orang tertarik untuk mengunjungi Kebun Binatang tersebut

#### 3.2. Studi Pengembangan Tipografi

Tipografi sebuah sign system diharapkan jelas, dan gampang dibaca dari jarak kejauhan. Jenis Huruf atau tipografi yang akan digunakan dalam perancangan *sign system* ini adalah *Quite Magical* untuk *Font Headline* dan *Geometr415 Blk BT* untuk *Font Body* teks. Huruf ini akan digunakan pada *Directional Sign, Identification Sign dan Information Sign*.






#### 3.3. Konsep Visual

Konsep desain yang akan dirancang pada pembuatan sign system ini dapat dilihat melalui pemilihan warna, bentuk, tipografi, layout, supaya sign system yang dibuat bisa dipahami oleh masyarakat umum yang berkunjung ke Taman Satwa Kandi Sawahlunto. Melihat permasalahan-permasalahan yang ada pada Taman Satwa Kandi Sawahlunto, justru perancang menciptakan Sign system yang efisien serta mudah dibaca dan diketahui dimana keberadaannya di Taman Satwa Kandi Sawahlunto. Untuk itu akan dirancang suatu Sign system yang efektif dan efisien sehingga tujuan yang akan tercapai tersampaikan dengan baik. Gagasan utama dalam pembuatan Sign system di Taman Satwa Kandi Sawahlunto menerapkan konsep minimalis.

#### 3.4. Studi Bentuk dan Warna Sign

Warna yang digunakan pada itu Sign System di Taman Satwa Kandi Sawahlunto, juga bentuk plank merek yang di desain menyerupai bentuk-brntuk krakter kebun binatang tersebut. Hal ini yang berhubungan dengan warna terperinci di bawah ini:

Sementara itu untuk pemilihan warna di pilih 5 warna, supaya lebih menarik perhatian wisatawan. Warna yang akan digunakan yaitu :

-  Hitam : Warna ini bersifat klasik, baru, ketakutan, kekuatan, kemarahan, kecerdasan, formal, modern.
-  Kuning : Warna ini bersifat gembira, bahagia, tanah, optimis, cerdas, idealism, kaya, berani, bahaya, udara, harapan.
-  Putih : Warna ini bersifat rendah hati, suci, netral, tidak kreatif, bersih, bercahaya, kebenaran, dingin.
-  Coklat : Warna ini bersifat terang, brani, alam, kesuburan, tradisi, stabil, mahluk hidup, persahabatan, tabah.
-  Hijau : Warna ini bersifat kecerdasan tinggiu, alam, kesuburan, kesehatan, keseimbangan, harmoni, stabil, tenang, kreatif, islami

## 4. KARYA UTAMA

### 4.1. Identification Sign



*Gambar:1. Papan Nama Satwa Merak*

*Desain : Apri Wahyuza*



*Gambar:2. Papan Nama Satwa Ular Python*

*Desain : Apri Wahyuza*





Gambar:3. Papan Nama Satwa Gajah Sumatera

Desain : Apri Wahyuza



Gambar:4. Papan Nama Satwa Bangau Tongtong

Desain : Apri Wahyuza



Gambar:5. Papan Nama Satwa Kura-Kura Darat  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:6. Papan Nama Satwa Kijang  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:7. Papan Nama Satwa Simpanse  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:8. Papan Nama Satwa Rusa  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:9. Papan Nama Satwa Kakak Tua  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:10. Papan Nama Satwa Urang Utan  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:11. Papan Nama Satwa Moyet  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:12. Papan Nama Satwa Burung Enggang  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:13. Papan Nama Satwa Buanya  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:14. Papan Nama Satwa Beruang Madu  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar:15. Papan Nama Satwa landak  
Desain : Apri Wahyuza

#### 4.2. Direction Sign

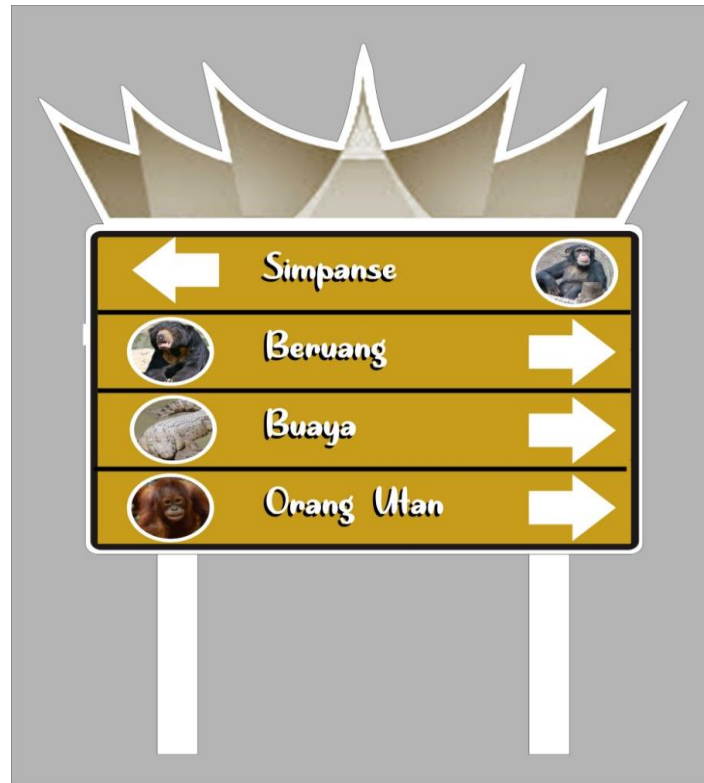


Gambar: 16. Papan Nama Petunjuk Arah Arena Out Bound, Musholla dan Cafe  
Desain : Apri Wahyuza

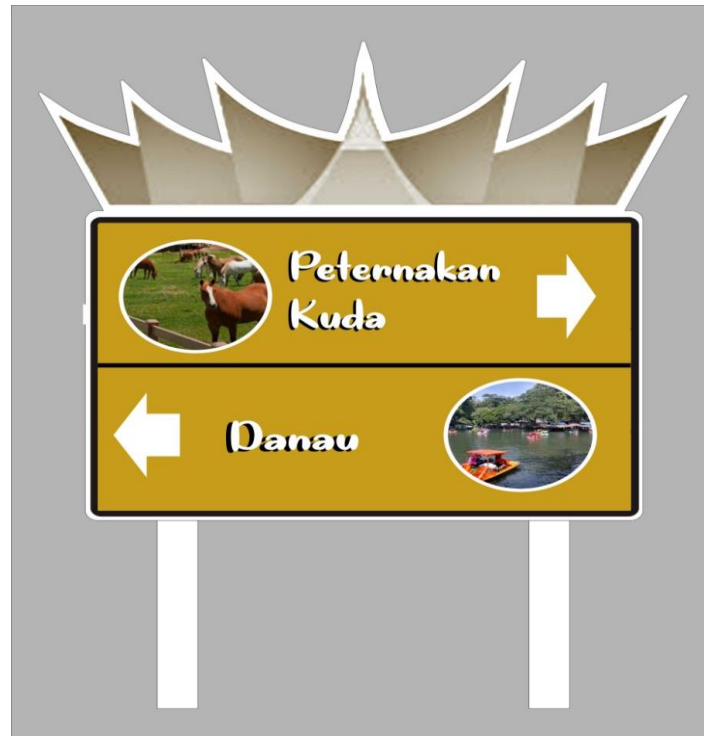


Gambar: 17. Papan Nama Petunjuk Arah Gajah dan Museum Kupu-Kupu  
Desain : Apri Wahyuza





Gambar: 18. Papan Nama Petunjuk Arah simpanse, Beruang, Buaya dan Orang Utan  
Desain : Apri Wahyuza

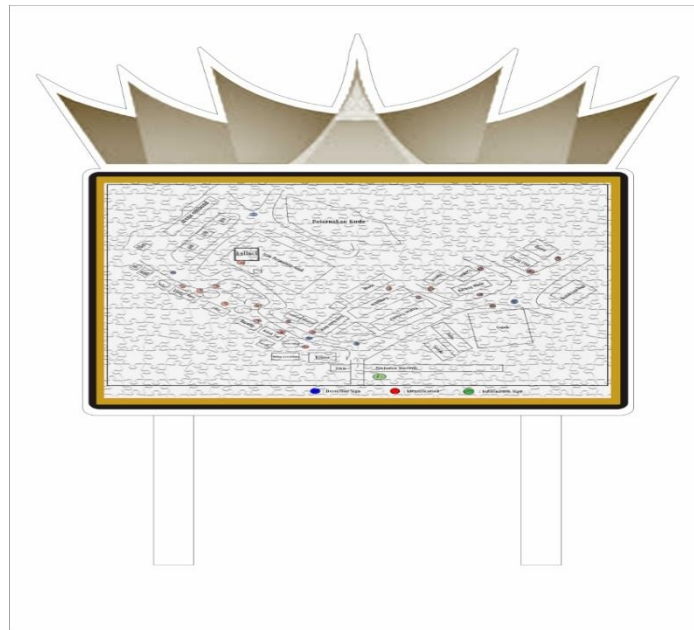


Gambar: 19. Papan Nama Petunjuk Arah Pertenakan dan Danau  
Desain : Apri Wahyuza



Gambar: 20. Papan Nama Petunjuk Arah Burung Enggang, Burung Kakatua,  
Bangau Tongtong dan Ular  
Desain : Apri Wahyuza

### 4.3. Information Sign



Gambar: 21. Papan Nama Petunjuk Arah Taman Satwa Kandi Sawahlunto  
Desain : Apri Wahyuza

## 5. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Pembuatan *sign system* ini berguna untuk menarik wisatawan, memberi keindahan lokasi serta membuat para pengunjung yang datang ke Taman Satwa Kandi Sawahlunto supaya lebih mengetahui dan dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang dibuat oleh Taman Satwa Kandi Sawahlunto supaya lebih maksimal, apalagi taman satwa kandi memiliki lokasi yang cukup luas serta terdapat banyak hiburan maupun satwa yang berada pada Taman Satwa Kandi Sawahlunto sehingga para pengunjung cukup kesulitan karena informasi yang diberikan sangat kurang. Maka perancangan ini bertujuan supaya tercipta *signage* yang ada, karena berdasarkan penelitian penulis ke lapangan, pengunjung sama sekali tidak memperhatikan *signage* yang terdapat pada Taman Satwa Kandi karena dipandang tidak menarik.

*Sign system* dirancang agar lebih menarik komunikatif dan efektif, dalam penciptaan ini juga merancang keseragaman bentuk pada setiap *signage* yang ada supaya dapat menciptakan Keseragaman antara *signage* yang ada pada Taman Satwa Kandi Sawahlunto sehingga bisa merancang suatu ciri khusus yang menonjol, namun kesamaan yang dibuat tidak menyebabkan *signage* tersebut terkesan sama saja dan membosankan, karena hal tersebut yang mengakibatkan *sign system* oleh pengunjung sama sekali tidak diperhatikan.

## 5.2. Saran

Sebagai sebuah objek wisata dan lembaga penelitian yang melakukan usaha merawat dan mengembangkan berbagai jenis hewan, sangatlah mubazir jika kondisi Taman Satwa Kandi Sawahlunto diterlantarkan begitu saja tanpa penanganan yang baik, seperti merancang *sign system*. Keberadaan sign pada saat ini sangat tidak baik, patah, tidak dirawat, bahkan tidak bisa dibaca sehingga para wisatawan banyak yang bingung untuk mengetahui tempat yang mereka cari.

Tempat Wisata Kandi Sawahlunto lebih membutuhkan rancangan *sign system* yang menarik, komunikatif dan Informatif supaya mudah bagi wisatawan menemukan lokasi yang mereka inginkan, Fasilitas yang telah ada selain sebagai media informasi juga dapat memperindah tempat wisata tersebut. Inilah yang dilakukan dengan membuat *sign system*.

Pembuatan *sign system* pada Taman Satwa Kandi Sawahlunto diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pengunjung sehingga pengunjung akan merasa lebih aman dan nyaman berkunjung ke Taman Satwa Kandi Sawahlunto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal Scholar, M. Nasrul Kamal , Jupriani. 2018. *Redesign Sign System Puskesmas Lubuk Buaya Koto Tanggah Kota Padang*, TA DKV FBS UNP Padang
- Jurnal Scholar, Arnol Joner ,M.Nasrul Kamal. 2019, *Efektivitas Usability (Penggunaan) Sign System Rsud Mayjen H. A. Thalib Kerinci*, TA DKV FBS UNP Padang
- Jurnal Scholar, Taufik Kurniawan, M. Nasrul Kamal, Riri Trinanda, 2018. *Perancangan Visual Identity Central Cofffee Di Alahan Panjang*, TA DKV FBS UNP Padang

A.Johanis 2015 A, Johanis. 2015. Perancangan Desain Sign System Pasar Rasamala Semarang. Disertasi tidak diterbitkan. Semarang : Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro.

Tinarbuko 2012 Tinarbuko, Sumbo. 2009. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.

Aristantie 2011 Aristantie, Fiki. 2011. Perancangan Sign System Taman Satwa Taru Jurug. Disertasi tidak diterbitkan. Surakarta : Fakultas Sastra dan Seni

Rustan 2017 Rustan, Surianto. 2009. *Layout Dasar & penerapannya*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rustan, Surianto. 2017. *Font & Tipografi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Khairul. 2013. Perancangan Komunikasi Visual Sign System Objek Wisata Pantai Gandorih Kota Pariaman.